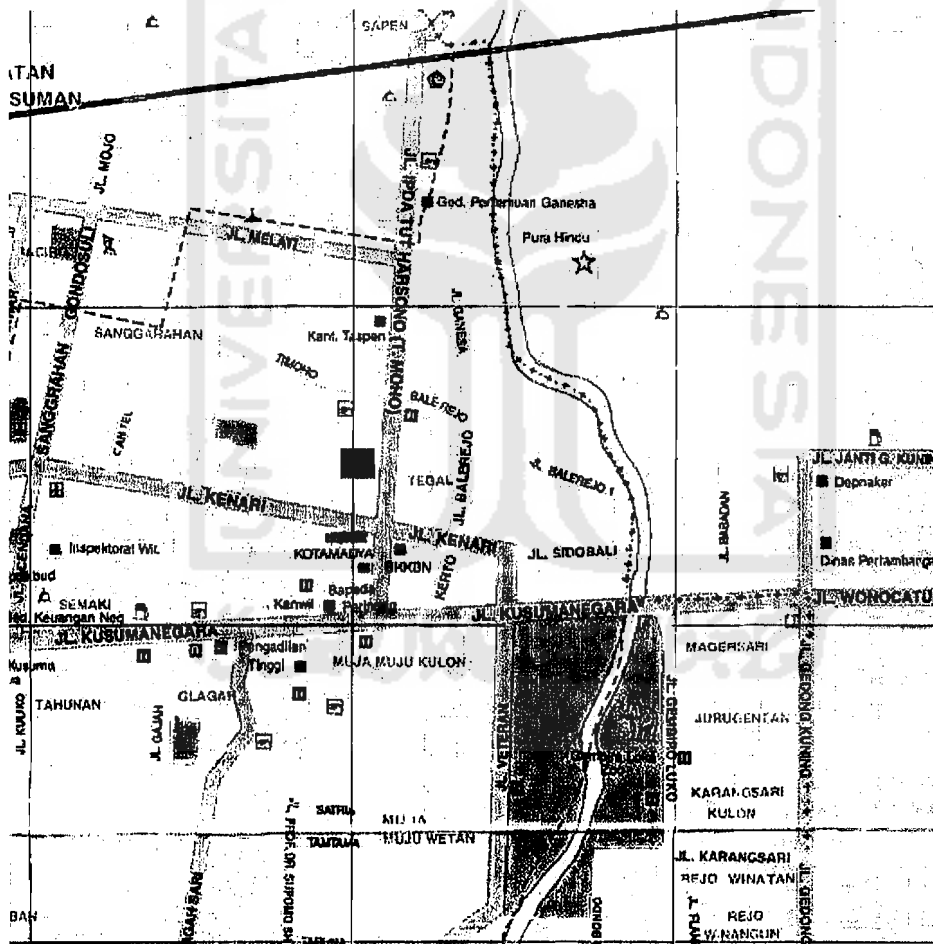


BAB III

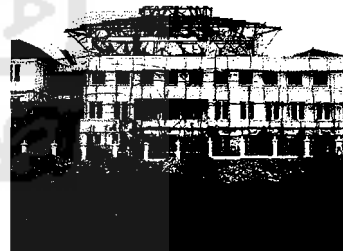
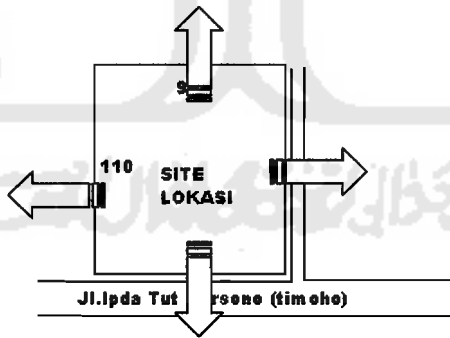
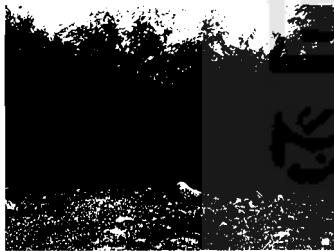
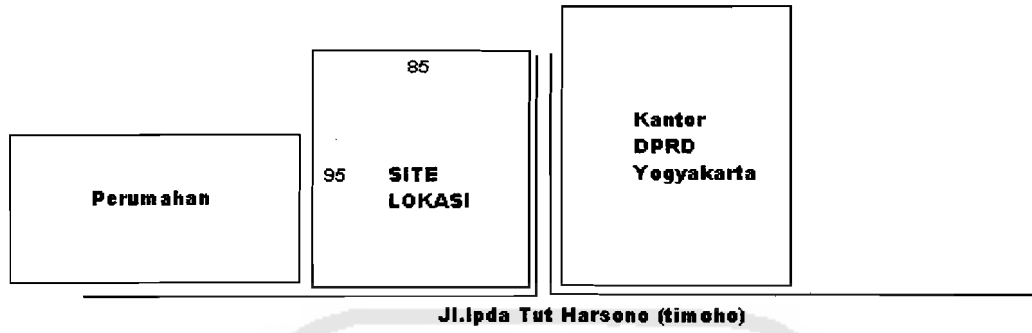
ANALISIS

III.1 Analisa Site

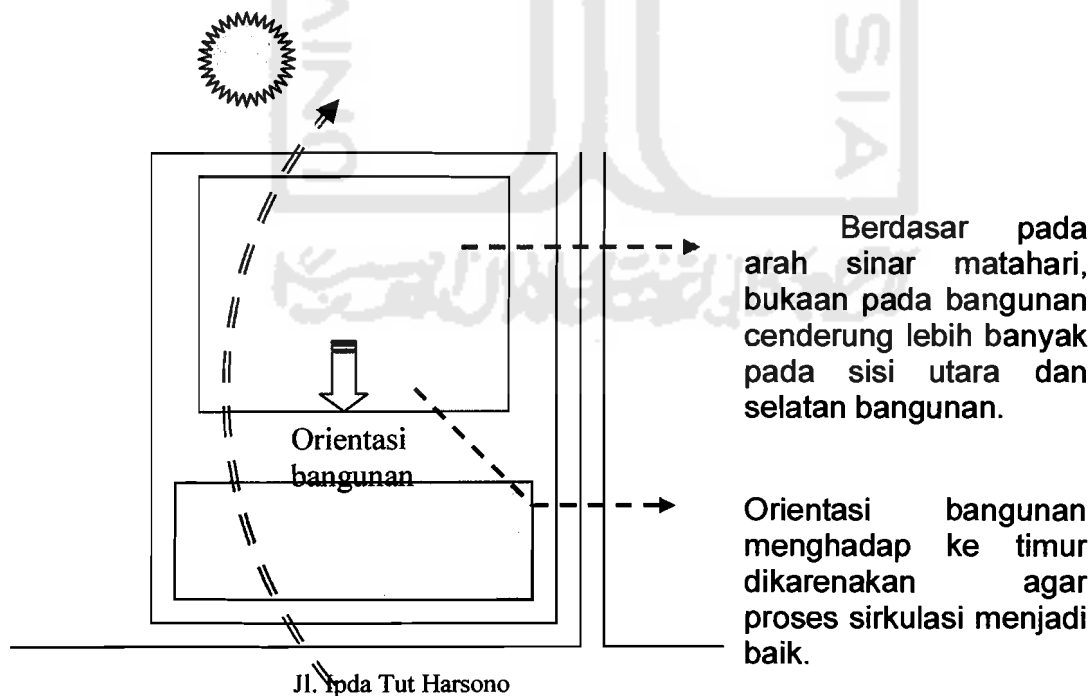
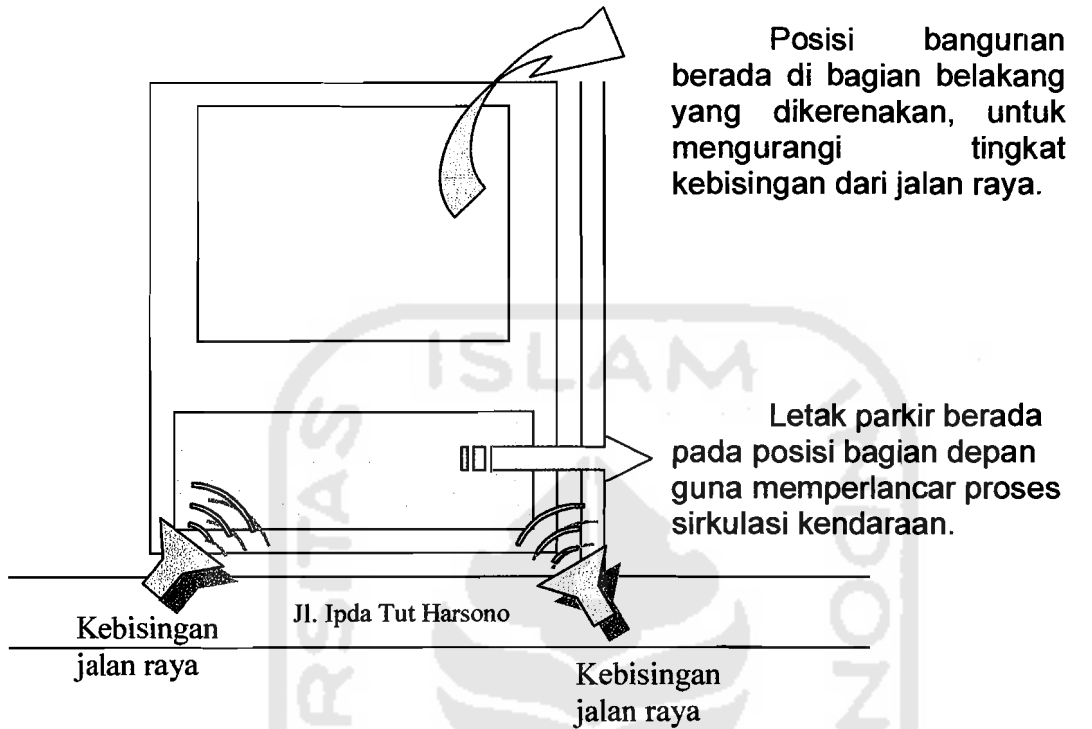
Site berada di Jl. Ipda Tut Harsono (Timoho) tepatnya di sebelah utara kantor walikota dan sebelah gedung DPRD Yogyakarta. Kondisi site sebelumnya merupakan tempat pemancingan yang sekarang sudah tidak ditempati. Site ini memiliki luas lahan 8.075 m².



Gambar 3.1 Peta Lokasi



III.1.1 Tata Letak Masa



III.2 Program Ruang

III.2.1 Pelaku dan Karakteristik

Para pelaku kegiatan pada Kids Music Course secara garis besar adalah :

- **Siswa / Murid**, merupakan pelaku kegiatan utama dan terbanyak yang mengikuti kegiatan belajar, berlatih dan memainkan alat musik.
- **Pengajar**, merupakan pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar baik itu secara teori maupun praktek.
- **Pengelola dan Karyawan**, merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap hal yang menyangkut masalah pelayanan terhadap seluruh pengguna bangunan, kelompok ini terdiri dari pimpinan karyawan, pegawai, serta pihak-pihak yang bertugas mengelola bangunan baik system pengajarannya maupun perawatannya.
- **Pengunjung**, adalah pihak yang bertujuan untuk menikmati acara-acara yang khusus seperti acara konser yang diadakan di Kids Music Course dan untuk melakukan transaksi jual beli di show room alat musik.
- **Pemusik**, merupakan penampil yang akan melakukan pertunjukan musik, baik itu dari murid KMC itu sendiri, guru atau tamu yang ingin mempertunjukkan keterampilan mereka dalam bermusik.

III.2.2 Karakteristik Anak

Anak yang terkategori pra sekolah adalah anak dengan usia 3-5 tahun, seorang ahli psikologi Elizabeth B. Hurlock mengatakan bahwa kurun usia pra sekolah disebut sebagai masa keemasan (the golden age)¹³.

Di usia ini anak mengalami banyak perubahan baik fisik dan mental, dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Berkembangnya konsep diri
2. Munculnya egosentris
3. Rasa ingin tahu yg tinggi
4. Imanjinasi yang tinggi

¹³ Indonesian muslim Blogger

5. Belajar menimbang rasa
6. Munculnya control internal
7. Belajar dari lingkungannya
8. Berkembangnya cara berpikir

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat keterangan sebagai berikut :

1. Berkembangnya konsep diri secara perlahan pemahamannya tentang kehidupan berkembang. Anak mulai menyadari bahwa dirinya, identitasnya karena kesadarannya itu menunjukkan “akunya” (eksistensi diri) segalanya ingin ia coba, ia merasa dirinya bisa, namun di sisi lain ia memiliki kebutuhan yang besar utk tetap disayang dan didukung oleh orang tuanya.
2. Munculnya egosentris, Di usia ini anak berpikir bahwa segala yang ada dan tersedia adalah untuk dirinya. Semuanya ada untuk memenuhi kebutuhannya. Kuatnya egosentris ini mempengaruhi perilaku anak dalam bermain. Saat bermain anak enggan utk meminjamkan mainanannya pada anak lain juga menolak mengembalikan mainan pinjamannya. Wajarlah jika saat seperti ini terjadi konflik dengan temannya. Pada saat mengalami konflik ini anak belum bisa menyelesaikannya secara efektif, ia cenderung menghindar dan menyalahkan orang lain.
3. Rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahunya meliputi berbagai hal termasuk seksual sehingga ia selalu bereksplorasi dalam apapun dan dimanapun.
4. Imanjinasi yang tinggi. Imajinasi di usia ini sangat mendominasi setiap perilakunya, sehingga anak sulit membedakan mana khayalan dan mana kenyataan. Ia kadang-kadang suka melebih-lebihkan cerita. Daya imaninasi ini biasanya melahirkan teman imajiner (teman yang tidak pernah ada), teman khayalnya ini mampu mencurahkan segala pengalaman dan perasaannya.
5. Belajar menimbang rasa. Di usia 4 tahun minat terhadap teman-temannya mulai berkembang. Anak mulai bisa terlibat dalam permainan kelompok

bersama teman-temannya walaupun kerap terjadi pertengkaran. Hal ini karena ia masih memikirkan dirinya sendiri. Empati anak mulai berkembang, ia mulai merasakan apa yg sedang orang lain rasakan. Jika melihat ibunya bersedih ia akan mendekati, memeluk dan membawa sesuatu yg dapat menghibur. Pada masa ini anak mulai belajar konsep benar salah.

6. Munculnya control internal. Kontrol internal muncul di akhir masa usia prasekolah, perasaan malu mulai muncul ia akan merasa malu dan bersalah jika ia melakukan perbuatan yang salah. Dengan demikian tepatnya di usia 5 tahun ia sudah siap terjun ke lingkungan. Di luar rumah dan sudah sanggup menyesuaikan diri dengan standar perilaku yang diharapkan.
7. Belajar dari lingkungannya. Anak mulai meniru apa yang sering dilihatnya. Ia belajar mengidentifikasi dirinya dengan model yg dilihatnya, misalnya ia akan berperilaku sama persis seperti apa yg dilihatnya di TV dan ia pun akan bercita-cita sama seperti profesi orang tuanya. Jadi di usia ini lingkunganlah yg sangat berperan dalam membentuk perilakunya.
8. Berkembangnya cara berpikir. Anak mulai mengembangkan pemahannya tentang hubungan benda antara bagian dan keseluruhan. Pemahaman konsep waktu belum berkembang sempurna anak belum bisa membedakan antara tadi pagi dan kemarin sore.

III.2.3 Kegiatan

1. Kegiatan pendidikan

Kegiatan pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar tentang musik baik itu secara teori maupun praktek. Kegiatan ini dibedakan menjadi dua jenis kelas yaitu kelas privat dan kelas kelompok. Untuk yang kelas privat terdiri atas 1 pengajar dan 1 murid, dimana biasanya orang tua ingin anaknya cepat mengerti tentang musik dan pengajaran dapat lebih terfokus pada 1 murid saja. Akan tetapi kelas yang seperti ini biaya yang dikeluarkan lebih mahal ketimbang yang kelas kelompok. Sedangkan

untuk yang kelas kelompok terdiri dari 1 pengajar dan 5-6 murid, untuk biayanya pun lebih murah ketimbang kelas privat. Untuk waktu kegiatan kedua kelas dilakukan selama 60 menit setiap pertemuannya dan ada 4x pertemuan dalam sebulan. Untuk jadwal pengajarannya dilakukan pada jam 08:00, 10:00, 12:00, 14:00, 16:00, dan 18:00. Untuk tingkat materi pengajarannya akan dimulai dari basic dan akan diujikan tiap 6 bulan sekali agar dapat naik ke materi/tingkatan yang lebih tinggi. Materi-materi yang diajarkan tidak jauh berbeda dengan Yamaha Musik yang diulas pada studi literatur.

Keuntungan dari privat lesson adalah:

1. Anak-anak mendapatkan perhatian langsung dan terfokus dari guru.
2. Perkembangan anak dapat berjalan langsung tanpa adanya hambatan sesuai dengan daya tangkap si anak.

Keuntungan dari group lesson adalah:

1. Anak-anak mendapatkan pengalaman mendengar musik yang lebih banyak, tidak hanya mendengarkan musik yang dimainkan oleh guru dan dirinya sendiri tetapi juga musik yang dimainkan teman-temannya.
2. Anak-anak mendapatkan suasana yang menyenangkan di group lesson dengan "Belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar". Hal ini dapat menghilangkan rasa bosan sehingga mereka dapat berkonsentrasi lebih lama.
3. Anak-anak dapat memperoleh pengalaman bermain musik bersama teman-temannya melalui permainan musik secara ensemble, hal ini hanya diperoleh di group lesson.
4. Membantu perkembangan kehidupan sosial anak-anak dan melatih kekompakan dalam sebuah kelompok.

2. Kegiatan Pertunjukan

Kegiatan ini dilakukan rutin persemesternya, guna mengetahui sejauh mana kemampuan murid yang kaitannya dalam proses pembelajaran selama di KMC. Pertunjukan ini dilakukan baik secara individu maupun secara berkelompok (grup). Selain itu juga pihak JKM menerima pertunjukkan yang diadakan oleh pihak luar, sehingga diharapkan dapat lebih mengembangkan musik sengan studi banding.

3. Kegiatan Jual Beli

Kegiatan ini dilakukan baik untuk murid maupun masyarakat umum. Disini KMC menyediakan alat musik dan aksesorisnya guna untuk dijual ke masyarakat umum.

4. Kegiatan Rekaman

Kegiatan ini dilakukan untuk murid agar mereka dapat menciptakan suatu karya musik yang dapat di abadikan, sehingga dapat memicu semangat mereka untuk terus berkreasi. Selain itu juga agar murid tau tentang system rekaman dalam dunia musik .

5. Kegiatan Pengelola

Kegiatan pengelola adalah segala hal kegiatan yang terdapat di dalam bangunan meliputi kegiatan administrasi, pengajaran, service, dan lain-lain.

III.2.4 Kebutuhan Ruang

FASILITAS	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Pendidikan	Belajar	R. Kelas privat
		R. Kelas kelompok
		R. Ansambel
		Studio Record
		Studio Latihan
		Loker

	Istirahat	Kantin
		Taman Bermain
		R. Tunggu
	Pertunjukan	Auditorium
	Komersial	Show Room Alat Musik
	Studi pustaka	R. Baca
Pengelola		R. Pengajar
		R. Karyawan
		R. Pengelola
		R. Pimpinan
		R. Manager
		R. Rapat
	Administrasi	Lobby
	Service	Pos Satpam
		Gudang
		Dapur
		Toilet
		Parkir
Pengunjung	Menunggu	R. Tunggu
	Komersial	Show Room.

III.2.5 Perabot/Alat musik

Untuk perabot interior dibuat atau digunakan dengan bentukan-bentukan yang menarik dengan warna yang berbeda-beda, agar dapat menjadi daya tarik si anak sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam pembelajaran musik nantinya.

Sedangkan untuk alat musik sendiri menggunakan alat musik standart dan alat musik untuk ukuran anak-anak. Alat musik itu sendiri terdiri dari berbagai alat musik sesuai dengan pembelajaran yang ada di JKM dan beberapa alat musik tambahan sebagai daya rangsangan irama / bunyi terhadap anak-anak yang baru memegang alat musik pada umumnya. Agar lebih jelas dapat dilihat pada pembahasan di Bab II.

III.2.6 Dimensi Ruang

a) Bangunan Kursus

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
R. Ansambel	2	11	48	96	Asumsi
R.Kelas Gitar(p)	1	2	16	16	Asumsi
R.Kelas Gitar(g)	1	6	25	25	Asumsi
R.Kelas Bass(p)	1	2	16	16	Asumsi
R.Kelas Bass(g)	1	6	25	25	Asumsi
R.Kelas Drum(p)	1	2	16	16	Asumsi
R.Kelas Drum(g)	1	6	25	25	Asumsi
R.Kelas Piano(p)	1	2	16	16	Asumsi
R.Kelas Piano(g)	1	6	25	25	Asumsi
R.Kelas Biola(p)	1	2	16	16	Asumsi
R.Kelas Biola(g)	1	6	25	25	Asumsi
R.Kelas Flute/Saxo(p)	1	2	16	16	Asumsi
R.Kelas Flute/Saxo(g)	1	6	25	25	Asumsi
R.Kelas Vocal(p)	1	2	16	16	Asumsi
R.Kelas Vocal(g)	1	6	25	25	Asumsi
Studio Rekaman	2	7	30	60	Asumsi
R.Bermain	1	10	36	36	Asumsi
R. Baca	1	15	32	32	Asumsi
Lavatory	1	6	15	15	Arch Data
Taman Dalam	1		80	80	Asumsi
R. Tunggu	1	10	20	20	Asumsi
			Total	626	Asumsi

b) Bangunan Pengelola

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
Ruang Pengajar	1	16	30	30	Asumsi
Ruang Karyawan	1	3	9	9	Asumsi
Ruang Pengelola	1	4	9	9	Asumsi
Ruang Pimpinan	1	2	12	12	Asumsi
Ruang Rapat	1	8	20	20	Arch Data
Ruang Tunggu	1	6	10.5	10.5	Asumsi
Loby	1	2	9	9	Asumsi
Lavatory	1	4	10.5	10.5	Arch Data
			Total	100	

c) Bangunan Toko (Show Room)

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
Ruang Pamer	1	20	108	108	Asumsi
Ruang Karyawan	1	5	12	12	Asumsi
Ruang Manager	1	3	9	9	Asumsi
Gudang	1		20	20	Asumsi
Lavatory	2	1	3	6	Arch Data
			Total	155	

d) Bangunan Auditorium

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
R. Tunggu Artis	1	7	15	15	Asumsi
R. Rias	1	7	15	15	Asumsi
R. Ganti	1	5	21	21	Asumsi
Panggung	1		36	36	Asumsi
R. Penonton	1	232	187	187	Asumsi
R. Tunggu	3	3	50	150	Asumsi
Lavatory	4	4	10.5	42	Arch Data
R. Pengendali	1	2	12	12	Asumsi
			Total	478	

e) Bangunan Kantin

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
R. Masak	1	4	20	20	Asumsi
R. Makan	1	22	64	64	Asumsi
Lavatory	1	4	10.5	10.5	Asumsi
			Total	94.5	

f) Fasilitas

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar (m ²)	Luas (m ²)	Sumber
Parkir Mobil	1	38	15	507	Asumsi
Parkir Motor Pengunjung	1	36	2	72	Asumsi
Parkir Motor Karyawan	1	20	2	40	Asumsi
			Total	616	

Jumlah total keseluruhan kebutuhan ruang adalah : 1453.5 m²

Total luasan Site adalah : 8075 m²

BCR 40% : 40% x 8075m² = 3230 m² (luas area terbangun)

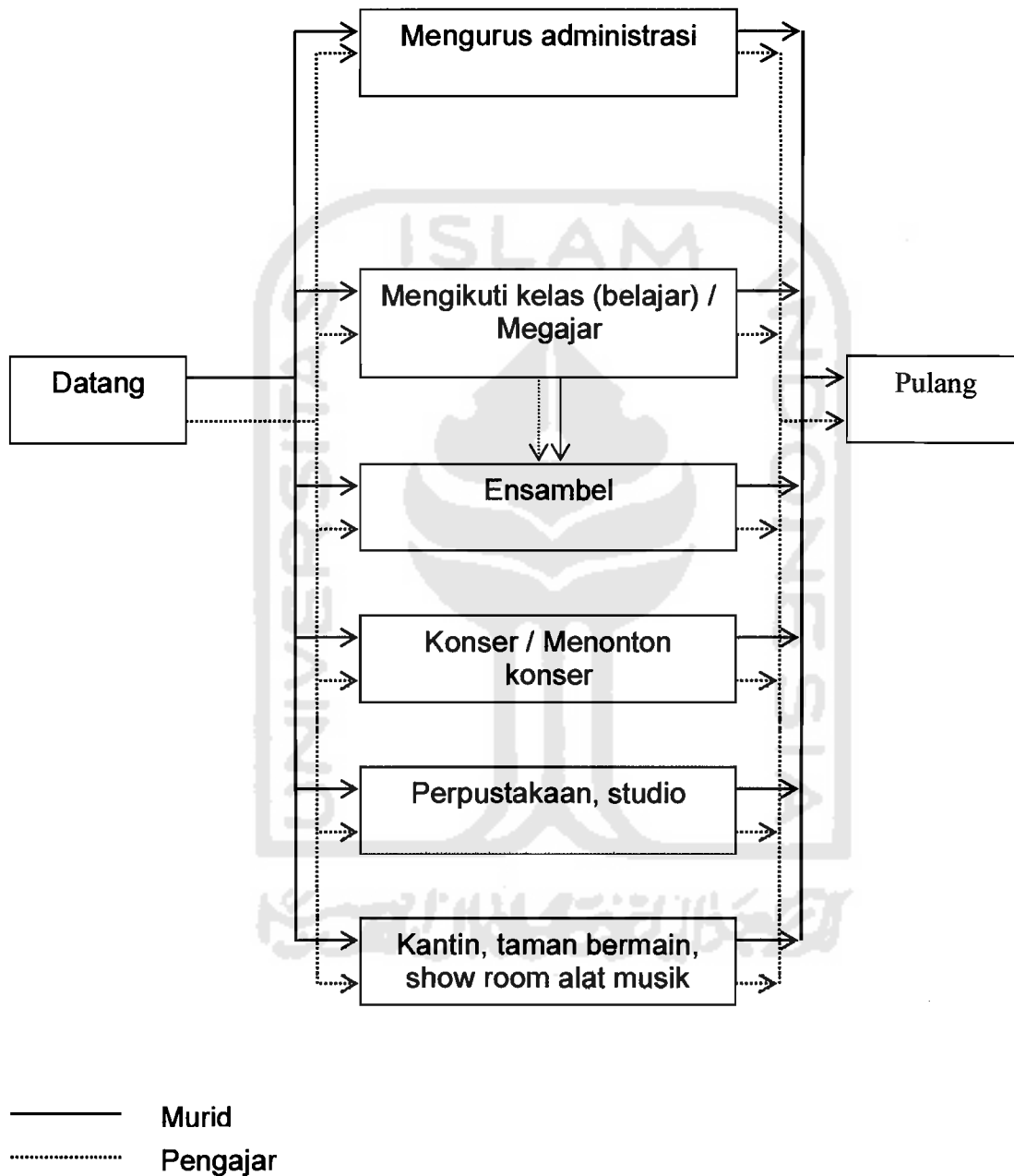
60 % Sisa site akan diolah sebagai lansekap pendukung fungsi bangunan



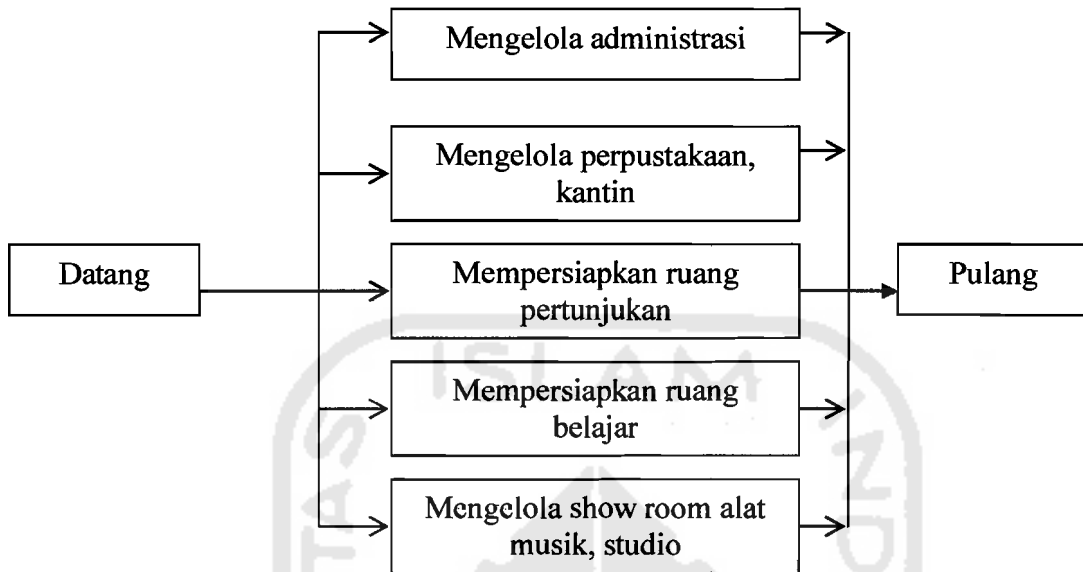
III.3 Analisa Organisasi Ruang

III.3.1 Alur Sirkulasi

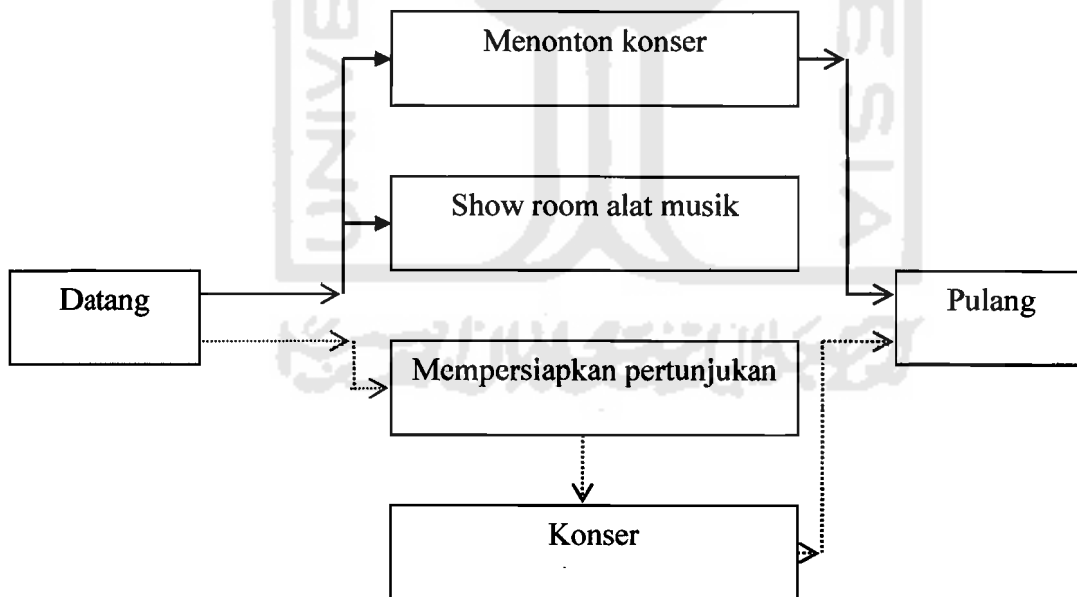
- Alur sirkulasi Murid dan Pengajar



▪ Alur Sirkulasi Pengelola

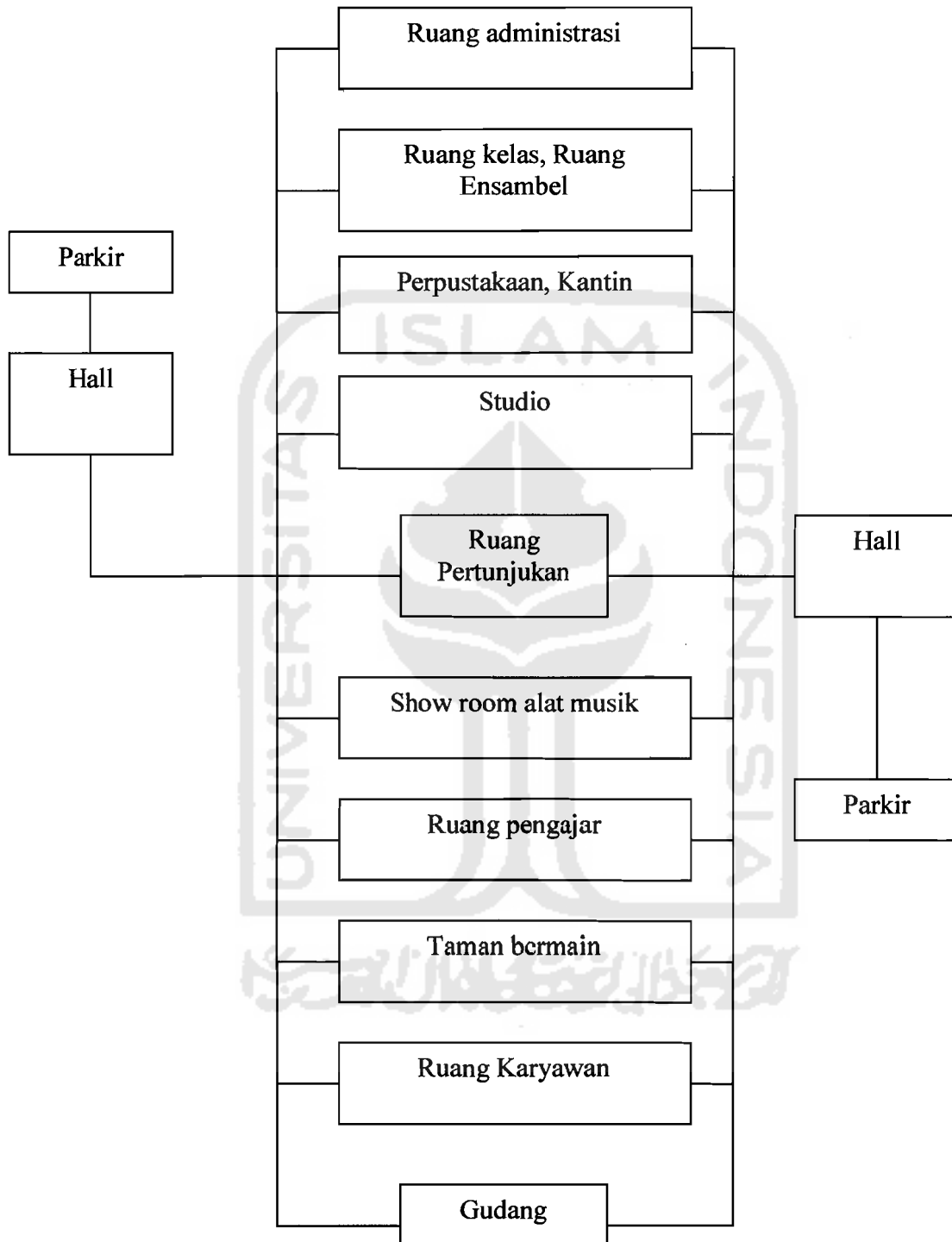


▪ Alur Sirkulasi Pengunjung dan Pemusik

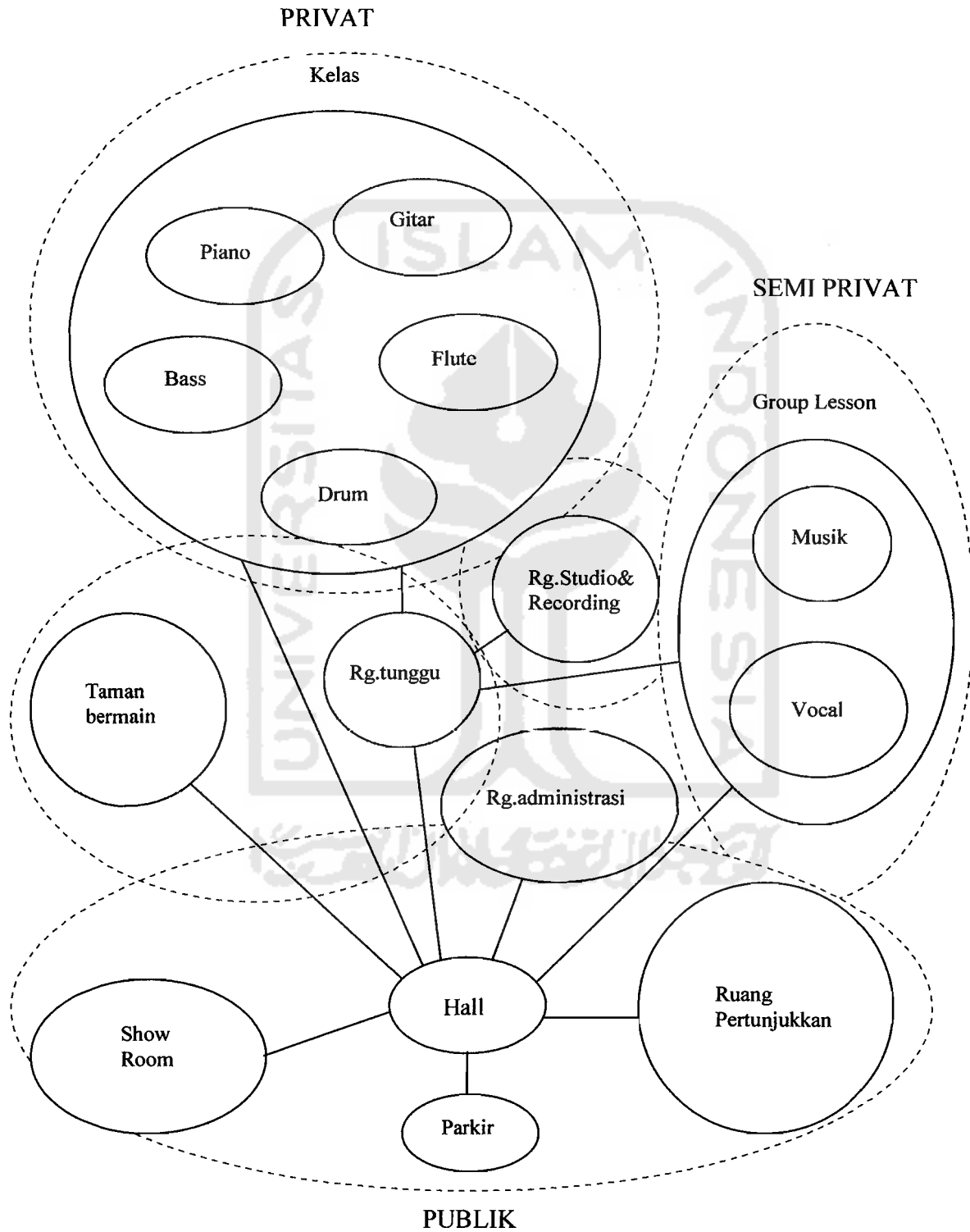


————— Pengunjung
..... Pemusik

III.3.2 Hubungan Ruang

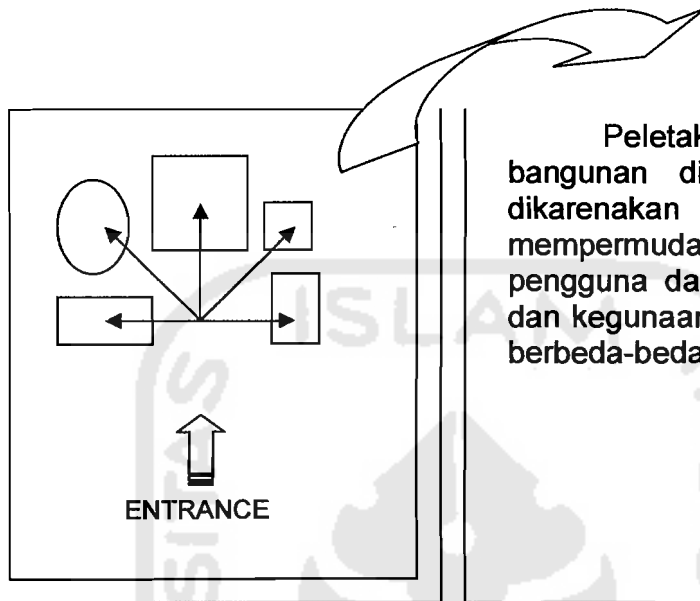


III.3.3 Organisasi Ruang dan Zona



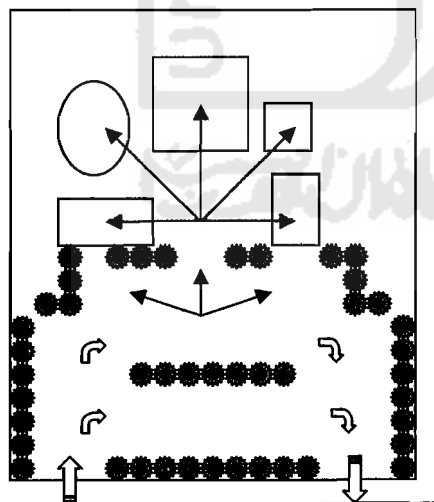
III.4 Analisa Gubahan Massa

III.4.1 Peletakan Massa Bangunan



Peletakan massa bangunan dibuat menyebar, dikarenakan untuk dapat mempermudah sirkulasi si pengguna dan didasari fungsi dan kegunaan bangunan yang berbeda-beda.

Jl. Ipda Tut Harsono



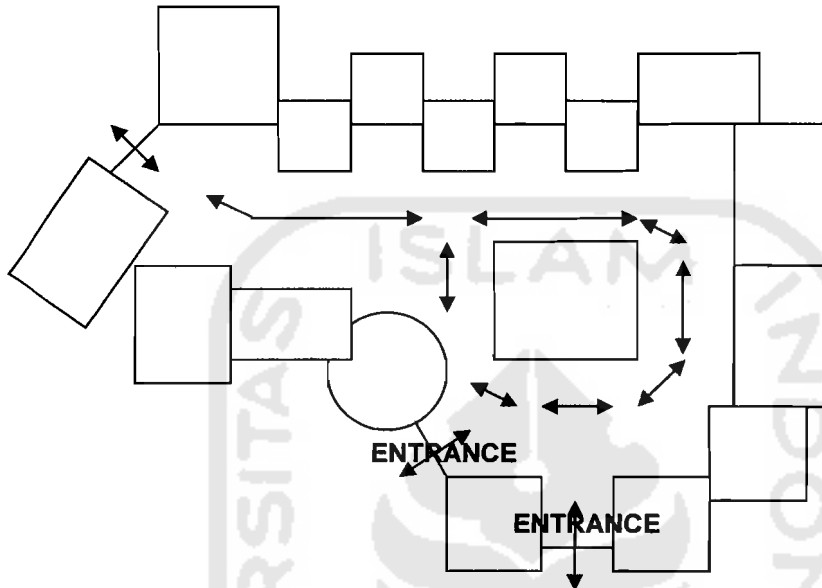
Fungsi vegetasi dalam perencanaan tapak adalah :

- Sebagai pengarah sirkulasi.
- Sebagai barrier dari kebisingan jalan.
- Sebagai barrier dari penampilan luar.

Jl. Ipda Tut Harsono

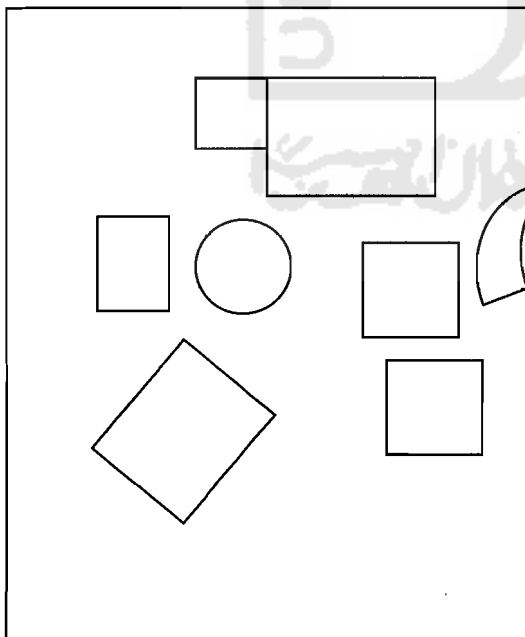
III.5 Analisa Penataan Ruang Dalam

III.5.1 Analisa Sirkulasi



Penggunaan sistem sirkulasi dalam pengaturan ruang dalam bangunan dapat memberikan kelancaran sirkulasi antar ruang satu dengan yang lain.

III.6 Analisa Bentuk



Penggunaan bentuk lingkaran dan kotak pada denah dapat memberikan perbedaan jelas antar satu dengan yang lainnya yang tidak menimbulkan kesan monoton dalam bangunan dan dapat tercipta sirkulasi yang dinamis.